

Polres Tulang Bawang Barat Selenggarakan Upacara Wisuda Purna Bhakti

Tulang Bawang Barat, Detikperu.com- Polres Tulang Bawang Barat Polda Lampung melaksanakan upacara wisuda purna bhakti di lapangan apel Polres Tulang Bawang Barat ,Rabu (06/09/2023) pukul 08.00 WIB.

Dalam upacara tersebut Kapolres Tulang Bawang Barat AKBP Ndaru Istimawan, S.I.K bertindak langsung sebagai Inspektur upacara, Dengan Perwira Upacara Kasubag Binops Iptu Sainudin dan Komandan Upacara Ipda Frans Simon Simamora, S.Tr.K

Dalam Upacara tersebut diikuti Waka Polres Tulang Bawang Barat Kopol Heru Sulistyananto, S.H, M.H, Para Kabag ,Para Kasat, para Kapolsek, Para Perwira dan personil Polres Tulang Bawang Barat dan Personil Polsek Jajaran Polres Tulang Bawang Barat.

Adapun Personil yang wisuda purna bhakti adalah Kopol (Purn) Dirhamsyah dan Kopol (Purn) Aladin Efendi, S.H.

Selesai upacara dilanjutkan Ramah Tamah Wisuda Purna Bakti.

Kapolres Tulang Bawang Barat AKBP Ndaru Istimawan, S.I K mengatakan dalam amanatnya menyampaikan, Selaku Kapolres Tulang Bawang Barat dan atas nama pimpinan polri tertinggi polri dirinya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang tulus dan ungkapan rasa hormat yang setinggi-tingginya kepada Kopol (Purn) Dirhamsyah dan Kopol (Purn) Aladin Efendi, S.H yang telah mengabdikan dirinya kepada kepolisian ini dengan baik.

" Dan Kepada Personil Polres Tulang Bawang Barat tetaplah jaga kekompakan dalam melaksanakan tugas,serta tingkatan kedisiplinan dalam melaksanakan tugas sehari- hari , Diharapkan kepada seluruh anggota Polri Khususnya Polres

Tulang Bawang Barat agar dapat melaksanakan tugas dengan baik meningkatkan disiplin, loyalitas dan rasa tanggung jawab serta meningkatkan profesionalisme dan proporsionalisme dalam melaksanakan tugas.” pungkasnya. (humas_tubaba)

Tim Kemendagri Turun Langsung ke Papua Tengah, Dorong Percepatan Realisasi APBD dan Penanganan Inflasi

Nabire, Detikperu.com- Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) secara konsisten terus mendorong percepatan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan sosialisasi kebijakan pengelolaan keuangan daerah. Tim Kemendagri menurunkan tim langsung ke Provinsi Papua Tengah untuk melakukan monitoring evaluasi (monev) dan asistensi mendorong percepatan realisasi APBD, penanganan inflasi dan sosialisasi kebijakan Pengelolaan Keuangan Daerah. Kegiatan tersebut sekaligus dirangkaikan dalam Rapat Optimalisasi Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun Anggaran 2023 dan Fasilitasi Penyusunan Perubahan APBD Provinsi dan Kabupaten Kota Wilayah Papua Tengah Tahun Anggaran 2023 yang bertempat di Aula Kristus Sahabat Kita (KSK), Kabupaten Nabire, Provinsi Papua Tengah, Selasa (22/8/2023).

Kegiatan ini dilaksanakan secara hybrid, dan dihadiri Direktur Jenderal (Dirjen) Bina Keuangan Daerah (Keuda) Kemendagri, Sekretaris Ditjen Bina Keuda, Direktur Pendapatan Daerah, Pelaksana tugas (Plt.) Direktur Pelaksanaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah dan Pelaksana harian (Plh.

) Direktur Perencanaan Anggaran Daerah. Sementara itu, hadir juga sejumlah pejabat dari Pemerintah Daerah, yaitu Bupati Nabire, Sekretaris Daerah, Pimpinan Badan Anggaran DPRD, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Kepala BPKAD, Kepala Badan Pelayanan Pajak dan Retribusi Daerah dan pejabat lainnya.

Pada kesempatan tersebut, Dirjen Keuda, Agus Fatoni mengatakan, kunjungan Tim Kemendagri ke Provinsi Papua Tengah untuk melakukan monev dan asistensi mendorong percepatan realisasi APBD, penanganan inflasi dan sosialisasi kebijakan Pengelolaan Keuangan Daerah.

Fatoni membeberkan, “Realisasi pendapatan APBD Provinsi, Kabupaten dan Kota se-Indonesia Tahun Anggaran 2023 per 25 Agustus 2023 sebesar 53,01% atau senilai Rp 655,28 triliun. Sementara itu, realisasi belanja APBD Provinsi, Kabupaten dan Kota se-Indonesia Tahun Anggaran 2023 per 25 Agustus 2023 sebesar 45,10% atau senilai Rp 582,37 triliun.”

Sementara itu, realisasi pendapatan APBD Provinsi Papua Tengah Tahun Anggaran 2023 per 25 Agustus 2023 sebesar 43,40% atau senilai Rp 1,007 triliun. Sementara itu, realisasi belanja APBD Provinsi Papua Tengah Tahun Anggaran 2023 per 27 Agustus 2023 sebesar 21,61% atau senilai Rp 507,09 miliar.

Selain itu, untuk realisasi Kabupaten Nabire, yaitu realisasi pendapatan APBD Tahun Anggaran 2023 per 27 Agustus 2023 sebesar 38,94% atau senilai Rp 42,46 miliar. Sementara itu, realisasi belanja APBD Kabupaten Nabire Tahun Anggaran 2023 per 27 Agustus 2023 sebesar 25,11% atau senilai Rp 365,75 miliar.

Fatoni mengingatkan kembali bahwa realisasi APBD perlu dioptimalkan karena sejumlah faktor. Salah satunya adalah uang akan beredar di masyarakat sehingga dapat meningkatkan daya beli masyarakat dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

“Kedua, pembangunan lebih awal dilaksanakan sehingga kehadiran

negara dan kehadiran pemerintah dirasakan masyarakat dan hasil pembangunan bisa dinikmati sepanjang tahun. Ketiga, pelayanan publik lebih awal diperbaiki, sehingga tingkat kepercayaan masyarakat kepada pemerintah semakin tinggi. Keempat, kesejahteraan rakyat meningkat dan kelima, daya saing akan meningkat dan akan menarik investor lebih awal,” jelas Fatoni.

Saat ini, Pemerintah Provinsi, Kabupaten/Kota tengah berproses melakukan APBD perubahan Tahun Anggaran 2023. Fatoni mengingatkan agar memaksimalkan proses APBD Perubahan ini dengan baik.

“Hal ini perlu dimanfaatkan sebagai momentum untuk mengoreksi APBD yang sudah ditetapkan sejak akhir tahun sebelumnya dan sudah dilaksanakan sejak awal tahun ini bisa saja banyak yang sudah dilaksanakan dan bisa saja targetnya ada yang perlu diubah. Oleh karena itu, jadikanlah momentum APBD perubahan untuk melakukan revisi, evaluasi dan meluruskan kembali APBD selanjutnya,” jelas Fatoni.

Sementara itu, dalam prinsip penyusunan APBD Tahun Anggaran 2024, Fatoni mengatakan pokok kebijakan sebagai petunjuk dan arah bagi pemerintahan daerah dalam penyusunan, pembahasan dan penetapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024. Terdapat lima kebijakan dalam melakukan penyusunan APBD Tahun Anggaran 2024, yaitu kebijakan umum, kebijakan pendapatan daerah, kebijakan belanja daerah, kebijakan pembiayaan daerah dan kebijakan surplus, defisit dan SILPA (Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenan).

Menurutnya, peran Pemerintah Provinsi dalam memberikan asistensi kepada Pemerintah Kabupaten/Kota menjadi faktor penting dalam mendorong realisasi APBD yang cepat dan tepat sasaran.

“Pemerintah Provinsi Papua Tengah diharapkan untuk terus mengawal realisasi anggaran Kabupaten/Kota sebagai perpanjangan tangan Pemerintah Pusat. Mari kita dorong

realisasi APBD untuk daerah yang lebih maju untuk kesejahteraan masyarakat,” tegas Fatoni. (*)

Kapolres Tulang Bawang Barat Pimpin Apel Gelar Pasukan Operasi Zebra Krakatau 2023

Tulang Bawang Barat, Detikperu.com- Kepolisian Resor Tulang Bawang Barat melaksanakan Apel Gelar pasukan dalam rangka Operasi Zebra Krakatau 2023. Upacara ini dipimpin langsung oleh Kepala Kepolisian Resor Tulang Bawang Barat, AKBP Ndaru Istimawan, S.I.K.

Apel Gelar Pasukan dilaksanakan di Lapangan Apel Polres Tulang Bawang Barat, Senin (04/09/2023) Pukul 07.45 Wib.

Operasi Zebra Krakatau 2023 adalah operasi kepolisian yang rutin digelar setiap tahun untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap peraturan lalu lintas. Operasi ini juga bertujuan untuk mengurangi angka kecelakaan lalu lintas, khususnya di wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Dalam sambutannya, Kapolres Tulang Bawang Barat AKBP Ndaru Istimawan, S.I.K menyampaikan bahwa Operasi Zebra Krakatau 2023 adalah komitmen dari kepolisian untuk menjaga keselamatan dan ketertiban berlalu lintas di wilayah Tulang Bawang Barat. Ia juga mengingatkan pentingnya keselamatan dalam berkendara, termasuk penggunaan helm, sabuk pengaman, dan mematuhi aturan lalu lintas.

“Kami berharap masyarakat dapat mematuhi peraturan lalu lintas demi keselamatan bersama. Operasi Zebra Krakatau 2023 ini akan

berlangsung selama 14 hari, dan kami siap memberikan sanksi tegas kepada pelanggar lalu lintas yang tidak patuh," kata Kapolres.

Apel Gelar Pasukan ini juga dihadiri oleh Unsur Forkopimda, pasukan yang terlibat dalam operasi ini terdiri dari personel kepolisian dari berbagai satuan, termasuk Satuan Lalu Lintas, dan didukung oleh instansi terkait seperti Dinas Perhubungan, Satuan Polisi Pamong Praja, Senkom dan Pramuka.

Operasi Zebra Krakatau 2023 ini akan fokus pada peningkatan pengawasan dan penegakan hukum di jalan raya untuk meminimalkan pelanggaran lalu lintas dan meningkatkan keselamatan berlalu lintas. Selain itu, akan ada kegiatan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya tertib berlalu lintas.

Dengan semangat yang tinggi, pasukan Operasi Zebra Krakatau 2023 siap menjalankan tugasnya untuk menciptakan kondisi lalu lintas yang lebih aman dan tertib di Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Kepolisian Tulang Bawang Barat mengajak seluruh masyarakat untuk bersama-sama mendukung upaya ini demi mengurangi angka kecelakaan lalu lintas dan menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi semua pengguna jalan."Ungkap Kapolres.
(humas_tubaba)

**Pj. Bupati Hadiri Apel Gelar
Pasukan Operasi Zebra**

Krakatau 2023

Tulang Bawang Barat, Detikperu.com- Penjabat (Pj) Bupati Tulangbawang Barat (Tubaba) Drs. M.Firsada, M.Si, menghadiri kegiatan Apel Gelar Pasukan Operasi Zebra Krakatau 2023, berlangsung di Lapangan Upacara Mapolres Tubaba. Senin (04/09/2023).

Kepolisian Resort (Polres) Kabupaten Tulangbawang Barat (Tubaba) menggelar Apel Gelar Pasukan Operasi Zebra Krakatau 2023,

Pelaksanaan Apel gelar pasukan dipimpin langsung oleh Kapolres AKBP Ndaru Istimawan, S.IK. ditandai dengan penyematan tanda pita Operasi kepada perwakilan personil Polres, Kodim 0412/L, Satpol-PP dan Dinas Perhubungan.

Kapolres Tubaba dalam amanatnya mengatakan, Polda Lampung dan Jajaran akan melaksanakan Operasi Zebra Krakatau 2023, dengan tema 'Kamseltibcarlantas yang kondusif menuju pemilu damai 2024' selama 14 hari, dimulai dari tanggal 4 sampai dengan 17 september 2023.

"Dilaksanakan secara serentak seluruh Indonesia dalam rangka mendukung menuju Pemilu yang damai dengan meningkatkan disiplin masyarakat dalam berlalu lintas yang mengedepankan kegiatan edukatif dan persuasif serta humanis, didukung penegakan hukum secara elektronik atau teguran simpatik," ungkapnya.

Diketahui, tujuan Operasi Zebra Krakatau 2023 tahun ini adalah menurunnya angka pelanggaran, lakalantas dan angka fatalitas serta meningkatnya disiplin masyarakat dalam berlalu lintas khususnya di wilayah hukum Polda Lampung Khususnya di Polres Tulangbawang Barat.

"Kepada seluruh anggota yang terlibat dalam Operasi Zebra Krakatau 2023 ini agar laksanakan tugas dengan ikhlas dan

penuh tanggung jawab sehingga masyarakat merasa aman dan nyaman saat berlalu lintas,"harap kapolres

Hadir Dalam kegiatan tersebut Pj Bupati Tubaba didampingi Kasat Satpol-PP, Kepala Dinas Perhubungan, Anggota TNI dan seluruh Anggota Kepolisian beserta seluruh tamu undangan terkait. (*)

Ops Zebra Krakatau 2023 Akan Dimulai, Polres Tulang Bawang Barat Gelar Lat Pra Ops

Tulang Bawang Barat, Detikperu.com- Menjelang akan dimulainya Operasi Zebra Zebra Krakatau 2023, Jajaran Polres Tulang Bawang Barat Polda Lampung melaksanakan Latihan Pra Operasi atau Lat Pra Ops bagi personel yang terlibat dalam operasi tersebut. Lat Pra Ops ini dilaksanakan di Aula Mapolres Tulang Bawang Barat, Sabtu (2/9/2023) pagi.

Kegiatan Lat Pra Ops Zebra Krakatau ini dibuka langsung oleh Wakapolres Tulang Bawang Barat Kompol Heru Sulistyananto, S.H.,M.H. didampingi Kabag Ops Polres Tulang Bawang Barat Kompol Dulhapid, S.Pd dan di ikuti para Kasatgas Ops serta operator yang membidangi.

Diketahui Operasi Zebra tahun 2023 ini mengusung tema “Kamseltibcarlantas menuju pemilu 2024” yang akan dilaksanakan selama 14 hari mulai dari tanggal 04 s/d 18 September 2023 di seluruh wilayah Indonesia.

Wakapolres Kompol Heru Sulistyananto, S H.,M.H. berpesan kepada anggota yang bertugas dilapangan laksanakan lah tugas

sesuai dengan petunjuk dan arahan dari Korlantas Polri untuk bekerja mengedepankan penindakan yang bersifat simpatik dan humanis kepada para pengguna jalan. Selain itu, juga diisi dengan kegiatan edukasi yang dalam hal ini sesuai tema operasi mewujudkan Kamseltibcarlantas.

“Diharapkan dalam pelaksanaan operasi zebra nantinya dilakukan dengan sebaik-baiknya, berikan tindakan yang humanis, simpatik, dan edukasi masyarakat untuk taat dan tertib dalam berlalu lintas,” pungkas Wakapolres. (humas_tubaba)

Tampung Keluhan Warga, Polres Tulang Bawang Barat Kembali Gelar Program Jumat Curhat

Tulang Bawang Barat, Detikperu.com- Polres Tulang Bawang Barat Polda Lampung kembali menggelar program Jumat Curhat di balai tiyuh Karta Kecamatan Tulang Bawang Barat Kabupaten Tulang Bawang Barat, Jumat (01/09/2023).

Program ini juga menjadi silaturahmi dan komunikasi antara Polri dengan masyarakat.

Kapolres Tulang Bawang Barat AKBP Ndaru Istimawan, S.IK yang hadir pada kegiatan program tersebut menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan program Jumat Curhat. Program tersebut untuk menampung curhatan masyarakat yang nantinya akan dicarikan upayakan solusinya.

“Ya, terlebih kami juga menerima masukan, saran maupun kritikan yang sifatnya membangun bagi Polres Tulang Bawang Barat dan jajaran,” katanya.

Selain menampung keluhan, AKBP Ndaru juga mengatakan jika Jumat Curhat sebagai upaya mempererat silaturahmi serta menjaga komunikasi masyarakat dan Polri. Ditambah lagi untuk mengimplementasikan Polri hadir di tengah masyarakat.

“Ya, Kita dengarkan keluhan – keluhan serta masukan dari masyarakat untuk kemajuan institusi Polri dan terjaganya situasi Kamtibmas yang diharapkan masyarakat. Sekaligus untuk meningkatkan pelayanan Polri kepada masyarakat, sehingga bisa benar-benar menjadi pelindung, pengayom dan pelayan kepada masyarakat,” paparnya.

Kapolres menyampaikan kepada warga hal terkecil dalam memelihara kamtibmas di mulai dari menjaga lingkungan keluarga contoh kecil dengan mengunci kendaraan bermotor, mengunci pagar, jendela dan pintu rumah, Tindak kejahatan terjadi karena adanya Kesempatan dan niat pelaku kejahatan, apabila kita waspada maka tindak kejahatan itu tidak akan terjadi, Kapolres mengharapkan kepada kepala tiyuh Karta maupun camat Tulang Bawang Udik agar di tingkatkan Poskamling di wilayahnya agar menghilangkan niat dan kesempatan pelaku tindak kriminal.

Dalam giat jum'at curhat juga menerima curhatan dari beberapa masyarakat tiyuh karta diantaranya terkait warga yang Meracuni sungai di tiyuh karta dan juga agar di tertibkan polisi sungai yang di bentuk Pemkab Tulang Bawang Barat selain itu warga lainnya juga mengharapkan agar dikecamatan Tulang Bawang Udik segera dibangun Polsek

Selanjutnya warga lainya menanyakan masalah narkoba, mengapa narkoba bisa masuk sampai ke pelosok kampung terutama di tiyuh karta, agar Pihak Polres Tulang Bawang Barat dapat menangkap pelaku yang membuat kegaduhan dan merusak palang peringatan, lampu jalan yang berada ditiyuh karta untuk di tangkap dan di proses secara Hukum.

Kapolres menanggapi pertanyaan-pertanyaan masyarakat tiyuh

Karta terkait Polsek di Tulang Bawang Udik mudah-mudahan dalam waktu dekat Polsek di Tulang Bawang Udik segera terlaksana pembangunannya.

Selanjutnya Kapolres juga menanggapi permasalahan Narkoba pihak Kepolisian sudah melaksanakan sosialisasi dari tingkat pelajar untuk menjauhi narkoba, narkoba bukan hanya berasal dari jakarta tetapi dari luar negri aliran peredaran narkoba, laporkan apabila mengetahui pengedar dan pemakai narkoba di Tiyuh karta.” Pungkas Kapolres.

Program kegiatan Jumat Curhat itu dihadiri Pejabat Utama Polres Tulang Bawang Barat, Camat Tulang Bawang Udik, Kapolsek Tumijajar, Danramil, Kepalo tiyuh Karta, tokoh agama dan masyarakat serta pemuda. (humas_tubaba)

TPID Tubaba Hadiri Rakornas Pengendalian Inflasi Tahun 2023

Tulang Bawang Barat, Detikperu.com- Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Tulangbawang Barat (Tubaba) menghadiri secara daring Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) pengendalian inflasi tahun 2023 yang dipimpin oleh Presiden RI, Joko Widodo (Jokowi), di Ruang Rapat Bupati Kabupaten setempat. Kamis (31/08/2023).

Dikesempatan ini, Presiden Jokowi, mengapresiasi kinerja Tim Pengendali Inflasi baik di tingkat pusat maupun daerah, serta para gubernur, bupati dan wali kota se-Indonesia.

“Terima kasih, kita tahu inflasi sangat terkendali di angka

3,08 persen di Juli 2023. Ini sebuah angka yang sangat baik sekali kita bisa mengendalikan harga barang dan jasa, jika dibandingkan dengan negara lain,” ungkapnya.

Meski demikian Presiden Jokowi tetap meminta seluruh daerah mengintegrasikan data stok, neraca pangan daerah harus benar-benar dipegang sehingga dalam pengambilan keputusan berdasarkan atas data.

“Koordinasi antar daerah juga penting, mana yang kelebihan mana yang kurang, jangan mengedepankan ego antar daerah. Cek terus ketersediaan stok, harga-harga pangan, awasi terus jalur distribusi, kalau ada jalan yang rusak segera perbaiki,” kata Presiden Jokowi.

Dalam arahnya, Presiden meminta daerah agar meningkatkan cadangan pangan di daerah sehingga jika terjadi sesuatu dapat teratasi dengan cepat.

“Negara ini sangat besar, daerah itu harus bergerak terlebih dahulu jika ada masalah di daerah, harus ada cadangan pangan di daerah,” ulasnya.

“Dan juga perlu saya sampaikan, mulai awal September ini akan didistribusikan secepatnya bantuan pangan beras 1 keluarga penerima manfaat mendapatkan 10 kilo.”

Diketahui, dalam kesempatan ini juga dilakukan pemberian TPID Award kepada daerah yang dinilai berhasil mengendalikan inflasi di daerahnya.

Acara Rakornas tersebut diikuti oleh gubernur, bupati/walikota seluruh Indonesia, dan turut dihadiri seluruh kepala OPD dilingkup pemerintah Kabupaten Tubaba. (*)

Gelar Sosialisasi Penyelamatan BMD, BKAD Hadirkan Kajari dan Kasat Intel Polres Tubaba

Tulang Bawang Barat, Detikperu.com-Badan Keuangan Dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Tulang Bawang Barat (Tubaba) menggelar Sosialisasi Penertiban dan Penyelamatan Barang Milik Daerah (BMD) di Ruang Rapat Bupati, Selasa (29/8/2023).

Kepala Badan Keuangan Dan Aset Daerah (BKAD) Tubaba Mirza Irawan Dwi A., S.Sos., M.M. dalam laporannya menyebutkan, penyelamatan aset daerah yang dimaksud pada sosialisasi ini adalah aset atau Barang Milik Daerah (BMD) utamanya yang dikuasai pihak lain.

“Aset atau barang milik Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Barat, yang diselamatkan utamanya yang dikuasai pihak lain sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku untuk menguasai aset milik pemerintah Daerah Tulang Bawang Barat” terang Mirza Irawan Dwi A, Selasa (29/8/2023).

Lain dari pada itu, lanjutnya, maksud dan tujuan diselenggarakannya sosialisasi ini, untuk menertibkan penggunaan BMD serta untuk menjaga tata kelola BMD berdasarkan Permendagri Nomor 47 Tahun 2021 sebagai basis pedoman pencatatan yang telah mengatur pengelolaan BMD mengenai Tata Cara Pelaksanaan Pembukuan Inventarisasi, dan Pelaporan Barang Milik Daerah.

Dibagian lain laporannya, Mirza Irawan mengatakan, peserta sosialisasi ini seluruh Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) selaku pengguna BMD dan para Camat.

” Khusus untuk sekretariat daerah, para Kabag, sebagai kuasa

pengguna barang (KPB)” tambah dia.

Ditempat yang sama, Sekretaris daerah Tubaba Novriwan Jaya, S.P mengapresiasi keterlibatan pihak kejaksaan negeri dan Polres Tulang Bawang Barat terhadap komitmen Pemkab Tubaba dalam menyelamatkan dan menertibkan aset atau BMD.

“Saya mengapresiasi keterlibatan Kejari dan Polres Tubaba dalam kita menyelamatkan dan menertibkan aset-aset di Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Barat. Mungkin kita sudah tahu semua tugas fungsi masing-masing kepala OPD terhadap barang milik daerah, terutama yang dalam penguasaannya.” ujar Sekda.

Novriwan Jaya juga menilai, para Kepala OPD belum melaporkan BMD yang dikuasainya secara periodik ke Sekda melalui BKAD Tubaba.

“saya lihat ada yang belum berjalan (laporan penguasaan BMD) belum ada secara periodik dilaporkan ke saya melalui Kepala BKAD.” katanya mengingatkan.

Hal lain yang perlu diperhatikan oleh kepala OPD, Camat dan Para Kabag di Sekretariat Daerah, lanjut Sekda tentang perawatan BMD khususnya Kendaraan Dinas (Randis) terkait dengan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB).

“Terkait dengan pajak kendaraan kita pernah ditegur pemerintah provinsi, lalu ada beberapa pejabat di OPD yang mutasi atau pensiun yang masih memakai kendaraan dinas yang dikuasakannya” Ujar dia lagi.

Sebagai narasumber dalam Sosialisasi BMD ini, Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Tubaba Sri Haryanto, SH. MH dan Kasat Intel Polres Tubaba Iptu Destian, SH. (*)

Polsek Lambu Kibang Gulung Dua Pelaku Curanmor antar Kabupaten

Tulang Bawang Barat, Detikperu.com– Team Tekab 308 Presisi Polsek Lambu Kibang Polres Tulang Bawang Barat (Tubaba) Polda Lampung berhasil menggulung 2 pelaku pencurian kendaraan bermotor (Curanmor) Senin (28/08/2023) sekira Pukul 01.00 Wib.

Para pelaku menjalankan aksinya pada saat ada hajatan pesta di Tiyuh Indraloka II Kecamatan Lambu Kibang Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Menurut Kapolsek Lambu Kibang Iptu Amaluddin, S.Pd mewakili Kapolres Tulang Bawang Barat AKBP Ndaru Istimawan, S.IK, menjelaskan motor yang dicuri para pelaku milik korban Eko Santoso (35), warga Tiyuh Indraloka II Kecamatan Way Kenanga Kabupaten Tulang Bawang Barat

Saat itu motor milik korban, Honda Beat berwarna Putih bernopol T 5217 CW, diparkir di sekitar lokasi pesta hajatan.

Kedua orang pelaku inisial WD (28) dan SR (65) als Pakde tersebut datang ke acara pesta hajatan dengan mengendarai Vega R.

Selanjutnya kata Kapolsek, setelah sampai di tempat hiburan, para pelaku mencari sasaran motor yang akan dicuri dengan berkeliling, lokasi hiburan. WD als Bule, merusak kunci kontak dan langsung membawa kabur motor tersebut, ” ujarnya.

“Selanjutnya Korban langsung melaporkan peristiwa pencurian tersebut ke Polsek Lambu Kibang dan atas kejadian tersebut korban telah kehilangan 1 Unit Sepeda Motor.

Kronologis Penangkapan setelah dilakukan Penyelidikan, Tim Tekab 308 Presisi Polsek Lambu Kibang dipimpin oleh Kanit

Reskrim Polsek Lambu Kibang Aiptu Talsi, S.H mendapat informasi bahwa Pelaku berada di desa Agung Jaya kecamatan Banjar Margo kabupaten Tulang Bawang dan pada Hari senin tanggal 28 Agustus 2023 Sekira Pukul 01.00 wib Tim Tekab 308 Presisi Polsek Lambu Kibang langsung melakukan Penangkapan terhadap pelaku dan setelah dilakukan introgasi Pelaku mengakui bahwa benar Pelaku telah melakukan Tindak Pidana Pencurian dengan Pemberatan tersebut terhadap korban dan kemudian Tim Tekab 308 Presisi Poksek Lambu Kibang melakukan pengembangan untuk menangkap pelaku yang lainnya dan setelah di lakukan pengembangan Tekab 308 Presisi Polsek Lambu Kibang berhasil menangkap pelaku yang kedua yang berada di desa Bujuk Agung Kec. Banjar Margo Kab. Tulang Bawang kemudian Tekab 308 Presisi Lambu kibang membawa Pelaku ke Polsek Lambu Kibang untuk diminta keterangan lebih lanjut.

“Kepada petugas para pelaku mengaku bahwa telah melakukan Curanmor di 4 TKP diwilayah Hukum Polres Tulang Bawang Barat dan di wilayah Hukum Tulang Bawang serta Lampung Timur.

Saat ini para pelaku telah diamankan di Polsek Lambu Kibang, beserta barang-bukti 1 unit Motor Honda Beat milik korban. Dan satu unit motor milik pelaku, Kunci Leter T. Untuk dilakukan pengembangan lebih lanjut.

Para pelaku dijerat dengan, Tindak Pidana Pencurian dengan Pemberatan (Curat Curanmor) sebagaimana dimaksud pasal 363 KUHPidana. (humas_tubaba).

Rapat Paripurna DPRD, Firsada

Sampaikan Raperda Perubahan APBD Tubaba TA 2023

Tulang Bawang Barat, Detikperu.com- Penjabat (Pj) Bupati Tulangbawang Barat (Tubaba) Drs. M. Firsada, menyampaikan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) perubahan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Tubaba Tahun Anggaran (TA) 2023.

Penyampaian Raperda itu, disampaikan Firsada dalam agenda rapat paripurna pembicaraan tingkat 1 (satu) atas Raperda tentang perubahan APBD Kabupaten Tubaba TA 2023, yang berlangsung di Ruang Rapat Paripurna DPRD setempat. Senin (28/08/2023).

Dalam sambutannya, Firsada menuturkan diantaranya, ialah pendapatan daerah pada APBD Murni TA 2023 ditargetkan sebesar Rp. 861.540.020.545 (Delapan Ratus Enam Puluh Satu Milyar, Lima Ratus Empat Puluh Juta, Dua Puluh Ribu, Lima Ratus Empat Puluh Lima Rupiah), berubah menjadi Rp. 897.077.455.900,29 (Delapan Ratus Sembilan Puluh Tujuh Milyar, Tujuh Puluh Tujuh Juta, Empat Ratus Lima Puluh Lima Ribu, Sembilan Ratus Koma Dua Puluh Sembilan Rupiah).

“Pendapatan daerah tersebut bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang semula ditargetkan sebesar Rp. 48.557.674.890, (Empat Puluh Delapan Milyar Lima Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Delapan Ratus Sembilan Puluh Rupiah), bertambah menjadi Rp. 54.112.817.698,29 (Lima Puluh Empat Milyar Seratus Dua Belas Juta Delapan Ratus Tujuh Belas Ribu Enam Ratus Sembilan Puluh Delapan Koma Dua Puluh Sembilan Rupiah),” sebut Pj Bupati Firsada.

“Pendapatan transfer semula sebesar Rp. 812.982.345.655,00 (Delapan Ratus Dua Belas Milyar, Sembilan Ratus Delapan Puluh

Dua Juta, Tiga Ratus Empat Puluh Lima Ribu, Enam Ratus Lima Puluh Lima Rupiah), bertambah menjadi Rp. 842.964.638.202,00 (Delapan Ratus Empat Puluh Dua Milyar, Sembilan Ratus Enam Puluh Empat Juta, Enam Ratus Tiga Puluh Delapan Ribu, Dua Ratus Dua Rupiah),” imbuhnya.

Sementara itu, lanjut Firsada, jumlah belanja pada Raperda tentang Perubahan APBD TA 2023 diproyeksikan semula sebesar Rp 835.009.215.530 (Delapan Ratus Tiga Puluh Lima Milyar, Sembilan Juta, Dua Ratus Lima Belas Ribu, Lima Ratus Tiga Puluh Rupiah), berubah menjadi Rp. 847.680.249.882,56 (Delapan Ratus Empat Puluh Tujuh Milyar, Enam Ratus Delapan Puluh Juta, Dua Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu, Delapan Ratus Delapan Puluh Dua Koma Lima Puluh Enam Rupiah).

Mengakhiri sambutannya, Firsada juga menyampaikan ucapan terimakasih dan apresiasi kepada DPRD Tubaba atas kesempatan dirinya untuk menyampaikan Raperda tersebut.

“Penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pimpinan dan anggota dewan yang terhormat, atas kesempatan yang diberikan kepada kami untuk menyampaikan Raperda tentang Perubahan APBD Kabupaten Tubaba TA 2203,” tutupnya. (*)